

KARYA TULIS ILMIAH
PERILAKU ORAL SELF CARE PADA ANAK STANTING
DI KELURAHAN BATAKTE KABUPATEN KUPANG



OLEH
CHRISANDI MAIKEL MANAFE
PO53003204230253

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2026

KARYA TULIS ILMIAH

**PERILAKU ORAL SELF CARE PADA ANAK STANTING
DI KELURAHAN BATAKTE KABUPATEN KUPANG**

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan Gigi**



OLEH

**CHRISANDI MAIKEL MANAFE
PO5303204230253**

**POLITEKNEIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PERILAKU ORAL SELF CARE PADA ANAK STANTING
DI KELURAHAN BATAKTE KABUPATEN KUPANG**

Disusun Oleh:

Chrisandi Maikel Manafe
Po5303204230253

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan:

Hari : Jumat

Tanggal : 10 juli 2026

Waktu : 08.00 -10.00

Pembimbing



Drg. Emma Krisyudhanti, MDSc
NIP. 197303092000122001

HALAAMAN PENGESAHAN
KARYA TLIS ILMIAH
PERILAKU ORAL SELF CARE PADA ANAK STUNTING
DI KELURAHAN BATAKTE KABUPATEN KUPANG

Disusun oleh :

Chrisandi Maikel Manafe
PO5303204230253

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan:

Hari : Jumat

Tanggal : 10 Juli 2026

Waktu : 08.00 – 10.00 wita

Mengetahui

Pembimbing


Drg. Emma Krisyudhanti, MDSc
NIP.197303092000122001

Penguji


Drg. Apri A. Manu, Mkm
NIP. 197004112001121002

Ketua Jurusan


Drg. Emma Krisyudhanti, MDSc
NIP.197303092000122001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulia Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang di kutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Chrisandi Maikel Manafe

Nim : PO5303204230253

Tanda Tangan :



Tanggal : 10 Juli 2026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sevitak akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama : Chrisandi maikel Manfe
Nim : PO5303204230253
Jurusan : D-III Kesehatan Gigi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk kepada Poltekkes Kemenkes Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusif Royalty- Free Right*)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul : *PERILAKU ORAL SELF CARE PADA ANAK STUNTING DI KELURAHAN BATAKTE KABUPATEN KUPANG*.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Kupang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kupang
Pada tanggal : 10 Juli 2026

Yang Menyatakan



(Chrisandi Maikel Manafe)

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Chrisasndi Maikel Manafe
Nama panggilan : Maikel
Tempat Tanggal Lahir : Mauliru, 26 April 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Mauliru Kecamatan Kampera kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur.
Email : chrisandimaykel@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. Taman Kank-kanak Mutiara Kupang tahun 2009
2. SDM Lumbumenggit Tahun tahun 2015
3. SMP Negeri 2 Waingapu tahun 2018
4. SMA Negeri 1 Waingapu Tahun 2021
5. Kuliah di Program Studi Kesehatan Gigi
Kemenkes Poltekkes Kupang Sejak Tahun 2023

MOTTO

“ Karena Masa Depan Sungguh Ada dan harapanmu Tidak Akan Hilang ”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah deanga judul: ***Perilaku Oral Self Care Pada Anak Stunting Di Kelurahan Batakte Kabupaten Kupang***, dalam menyelesaikan proposal ini bukan semata-mata karena kemampuan penulis saja, karena itu penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada pihak yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberi dukungan kepada penulis. Secara Khusus Penulis Mengucapkan Terimakasih Kepada :

1. Maria Hilaria, S.Si.,S.Farm.,Apt.,M.Si Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
2. Ibu Drg. Emma Krisyudhanti, MDSc. Selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenekes Kupang sekaligus juga Pembimbing KTI dan juga Pembimbning Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan sehingga KTI ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Drg. Apri A. Manu, Mkm Selaku Dosen Penguji KTI yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji serta memberi saran dan masukan kepada saya sehingga dapat memperbaiki KTI ini.
4. Para Dosen dan Staf Jurusan Kesehatan Gigi Kupang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Orang Tua saya Bapak Dominggus Mbelu, Mama saya Yefrida Rosina Manafe, Kaka Tanto Laraparamba, Adik saya Rambu Suyati, Adik saya Christian Henock, Adik saya Chaca Gracia frederika Mbelu, serta semua keluarga yang telah mendoakan, memotivasi dan mengorbankan segala sesuatu dan pengorbanan besar mereka. Kiranya Tuhan Yesus memberikan kesehatan, dan umur yang panjang dan membalas budi baik kalian.
6. Teman-teman terkasih terutama yang di mauliru Ary Chinton,Kk Yongky Mila, Lexi,Laksa, Irfan, Jodi, Erik, Cristian ,Bastian, Jimi, Oscar, Rian,

Janu, frangko dan teman-teman saya yang tidak bisa ditulis satu per satu yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi untuk saya.

7. Kepada semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu per satu dalam penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih belum sepenuhnya sempurna dan masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan sebagai masukan yang bermanfaat dalam upaya penyempurnaan proposal ini.

Kupang, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
BIODATA PENULIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Perilaku	7
B. Oral Self Care	9
C. Stunting	15
D. Kerangka Konsep Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Lokasi Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Fokus Penelitian	18
E. Defenisi Operasional, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian	19
F. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Instrumen Penelitia	20
H. Jalannya Penelitian	20
I. Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil Penelitian	22
B. Pembahasan	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Defenisi Operasional, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian.....	19
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur.....	23
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Oral Self Care Anak Stunting	23
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Tindakan Oral Self Care Anak Stunting	24
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Sikap Oral Self Care Anak Stunting	25
Tabel 4.5.	Distribusi Gabungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Oral Self Care Anak Stunting di Kelurahan Batakte	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	40
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Direktorat Politeknik Kesehatan K emenkes Kupang	45
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur	46
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kupang.....	47
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang	48
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang	49
Lampiran 7. Master Tabel Penelitian.....	49
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	50
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Proposal dan Karya Tulis Ilmiah.....	50

ABSTRAK

PERILKU ORAL SELF CARE PADA ANAK STUNTING DI KELURAHAN BATAKTE KABUPATEN KUPANG

Chrisandi Maikel Manafe¹, Emma Krisyudhanti¹, Apri A. Manu¹

Email : chrisandimaykel@gmail.com

Jurusan D-III Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang

Latar Belakang: Stunting merupakan masalah gizi kronis yang masih menjadi perhatian di Indonesia karena berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk kesehatan gigi dan mulut. Anak stunting berisiko mengalami gangguan perkembangan rongga mulut, peningkatan kejadian karies, serta perilaku Oral Self Care yang kurang optimal. Oral self care merupakan serangkaian pengetahuan, sikap, dan tindakan yang diterapkan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Penerapan oral self-care yang baik berkontribusi terhadap terpeliharanya kebersihan rongga mulut serta mendukung kesehatan gigi dan mulut pada anak. **Tujuan:** untuk mengetahui gambaran tindakan oral self care pada anak stunting di Batakte, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. **Metode penelitian:** penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak balita di Batakte sebanyak 69 anak, dengan sampel penilaian sebanyak 15 anak stunting. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk menilai aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan anak terkait oral self care. Data yang telah dikumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif, kemudian disajikan dalam bentuk table, persentase, dan uraian naratif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai gambaran oral self-care pada anak stunting serta menjadi acuan dalam penyusunan program edukasi dan peningkatan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut bagi anak stunting di Batakte. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 11 responden (73,3%) dan kategori sedang sebanyak 4 responden (26,7%). Seluruh responden (100%) memiliki tindakan *oral self care* pada kategori baik. Pada aspek sikap, sebanyak 11 responden (73,3%) berada pada kategori sedang dan 4 responden (26,7%) berada pada kategori baik. Secara umum, perilaku *oral self care* anak stunting di Kelurahan Batakte tergolong cukup baik, terutama pada aspek tindakan, namun aspek sikap masih memerlukan peningkatan. **Kesimpulan:** Perilaku *oral self care* pada anak stunting di Kelurahan Batakte menunjukkan bahwa pengetahuan berada pada kategori baik, tindakan berada pada kategori baik, sedangkan sikap masih didominasi kategori sedang. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan edukasi kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan secara berkesinambungan kepada anak dan orang tua guna meningkatkan sikap yang positif dalam menjaga serta memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci: Stunting, Oral Self Care, Kesehatan Gigi dan Mulut, Anak.

¹Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang